



## PENGUMUMAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 29 Maret 2023/Periodik - 2022)

BIDANG : EKSEKUTIF

LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIT KERJA : POLITEKNIK NEGERI MALANG

I. DATA PRIBADI

1. Nama : ITA RIFIANI PERMATASARI

2. Jabatan : KETUA PRODI D4 MANAJEMEN PEMASARAN

3. NHK : **511821** 

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 1.400.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 191 m2/84 m2 di KAB / KOTA KOTA

MALANG , HASIL SENDIRI Rp. 1.400.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 335.000.000

1. MOBIL, HONDA BRIO MINIBUS Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 65.000.000

2. MOBIL, TOYOTA MINIBUS Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp.

270.000.000

C.	HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	
D.	SURAT BERHARGA	Rp.	- 10th
E.	KAS DAN SETARA KAS	Rp.	40.000.000
F.	HARTA LAINNYA	Rp.	L 71.
	Sub Total	Rp.	1.775.000.000
III. HUTANG		Rp.	
IV. TO	TAL H <mark>A</mark> RTA KEKA <mark>Y</mark> AAN (II-III)	₹Rp.	1.775.000.000

## Catatan:

- 1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari <a href="elhkpn.kpk.go.id">elhkpn.kpk.go.id</a>. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui <a href="elhkpn.kpk.go.id">elhkpn.kpk.go.id</a>, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.





